BAB III METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian kita harus mengikuti aturan yang berlaku supaya hasil penelitian yang kita peroleh bisa dikatakan valid. Metode penelitian ialah suatu proses yang digunakan secara khusus untuk menyelesaikan masalah yang terdapat dalam suatu penelitian. Tujuan dari metode penelitian sendiri ialah untuk menemukan atau mendapatkan jawaban dari suatu penelitian sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Mengenai metode yang digunakan dalam suatu penelitian terdiri dari sejumlah aspek, yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan ialah suatu penelitian yang sumber datanya berasal dari data kepustakaan atau literartur. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang mana difokuskan pada penelitian yang berkaitan tentang penafsiran ayat-ayat *insecure*.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber data yang menjadi rujukan utama dalam suatu penelitian. Adapun dalam penelitian ini sumber data primernya adalah kitab Tafsir *Al-Munir* karya Wahbah Zuhaili.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber-sumber lain yang dijadikan rujukan dalam suatu penelitian. Adapun dalam penelitian ini sumber data sekundernya berupa buku, kamus, jurnal, website, artikel dan skripsi yang membahas hal-hal berkaitan dengan *insecure*.

 $^{^{1}}$ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2010), 52.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku indeks al-Qur'an yakni Al Mu'jam al Mufahras li Alfadz al Qur'an al Karim karya Muhammad Fuad Abdalbaqi untuk mencari ayat apa saja yang terdapat kata kunci pada penelitian ini yaitu kata khauf, tahinu, huzn, al-ya'su, dan halu'a, serta penelitian ini juga menggunakan metode tafsir tematik (maudhu'i) untuk mencari ayat yang berkaitan dengan insecure. Adapun langkah-langkah tafsir tematik (maudhu'i) yaitu:

- 1. Menentukan serta menetapkan topik yang akan dikaji menurut ayat-ayat al-Qur'an. Dalam penelitian ini penulis memilih tema *insecure* dalam al-Qur'an.
- 2. Mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang mengkaji tentang *insecure*.
- 3. Menyusun tertib turunnya ayat-ayat tentang *insecure* berdasar pada masa turunnya.
- 4. Mempelajari penafsiran ayat-ayat yang telah dikelompokkan dengan suatu penafsiran yang memadai dan mengacu kepada kitab-kitab tafsir yang ada.
- 5. Mengumpulkan hasil penafsiran sedemikian rupa guna mengistinbatkan unsur-unsur asasi daripadanya.
- 6. Mengarahkan suatu pembahasan kepada tafsir global (*ijmali*) ketika memaparkan bermacam pemikiran untuk membahas tentang *insecure*.
- 7. Membahas unsur-unsur dan makna-makna ayat untuk kemudian dikaitkan berdasarkan metode ilmiah yang sistematis.
- 8. Menjelaskan kesimpulan tentang hakikat jawaban al-Qur'an terhadap suatu permasalahan yang telah dibahas. Dalam penelitian ini permasalahan yang dibahas adalah *insecure*.²

_

² Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur`an* (Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA, 2013), 392.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Analisis data bisa diartikan sebagai proses menyikapi data, menyusun, mengklasifikasi, dan mengolah data ke dalam satu susunan yang bermakna dan sistematis.³ Ketika semua data sudah terkumpul, baik data yang secara langsung ataupun tidak langsung kemudian penulis akan mempelajarinya lebih dalam. Sesudah itu penulis akan menganalisis pandangan Wahbah Zuhaili tentang *insecure* dengan cara *content analisis* (analisis isi) melalui metode tematik (*maudhu'i*). Sehingga penulis bisa mendapatkan suatu pengetahuan baru dan bisa menjadi sebuah paparan yang jelas.



_

³ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 1.